

PENGEMBANGAN TANGGUNG JAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA MELALUI MODEL TPSR DALAM PENDIDIKAN JASMANI

DEVELOPMENT OF STUDENTS SOCIAL BEHAVIOUR AND RESPONSIBILITY THROUGH TPSR MODEL IN PHYSICAL EDUCATION

Tite Juliantine¹ & Urai Ramadhani²

Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung

juliantinetite@gmail.com¹

ABSTRAK

Kenakalan di kalangan remaja merupakan hal yang dianggap cukup meresahkan pihak sekolah dan juga orang tua. Kenakalan ini menunjukkan belum terbentuknya tanggung jawab dan perilaku sosial yang matang dalam menentukan pergaulan dan hubungan sosial sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan tanggung jawab dan perilaku sosial siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan tanggung jawab dan perilaku sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Al Inayah Kota Bandung dan sampelnya berjumlah 30 orang yang diambil secara *cluster random*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Semua data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis *paired sample t-test*. Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan tanggung jawab dan perilaku sosial siswa melalui model pembelajaran TPSR yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Kata kunci: model TPSR, sikap tanggung jawab, perilaku sosial

ABSTRACT

Mischievousness among teenagers is something that is considered quite troubling for the school and also parents. This mischievousness shows the lack of responsibility and mature social behavior in determining social relationships and students social relationships, so that efforts are needed to develop students social responsibility and behavior. The purpose of this study is to develop the responsibility and social behavior of students in physical education learning. The population in this study were students of class X MA Al Inayah City of Bandung and a sample of 30 people taken by cluster random. The method used in this study is an experimental method with the design of one group pretest-posttest design. All data obtained were analyzed using paired sample t-test analysis techniques. From the results of research and data analysis it can be concluded that there is a significant effect on the development of students' responsibilities and social behavior through the TPSR learning model applied in physical education learning.

Keywords: TPSR model, responsibility, social act

PENDAHULUAN

Masalah kenakalan remaja menjadi hal yang penting untuk dicarikan jalan keluar yang tepat. Kenakalan remaja merupakan salah satu hal yang dirasa meresahkan baik oleh pihak sekolah dan juga orangtua. Hal ini menggambarkan belum terbentuknya tanggung jawab dan

perilaku sosial yang matang dalam menentukan pergaulan dan hubungan sosial. Pembelajaran pendidikan jasmani (selanjutnya disingkat penjas) mempunyai tujuan mengembangkan dan memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada siswa agar dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran baik secara kognitif, afektif,

maupun psikomotor. Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang melibatkan berbagai unsur seperti unsur pengetahuan tentang bermacam-macam nilai dan juga beraneka keterampilan dari dulu hingga sekarang. Masalah-masalah yang terjadi di masyarakat maupun di kalangan pelajar yang salah satunya adalah kenakalan remaja masih banyak terjadi. Hal ini disebabkan masih adanya guru yang melakukan pembelajaran dengan menganut prinsip dikotomi yang memisahkan antara jasmani dan rohani. Suherman (2009:4) menyatakan, "Pandangan dikotomi manusia ini secara empirik menimbulkan salah kaprah dalam merumuskan tujuan, program pelaksanaan, dan penilaian penjas". Kenyataan di lapangan masih menunjukkan bahwa pelaksanaan penjas masih mengarah pada penguatan badan, peningkatan keterampilan fisik, serta kemampuan jasmani saja.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran penjas belum berhasil untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara utuh. Dalam pembelajaran penjas terdapat model pembelajaran yang spesifik yang dapat digunakan untuk mengembangkan tanggung jawab pribadi, interaksi, dan perubahan perilaku sosial. Model tersebut adalah model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR). Model ini mempunyai tujuan spesifik yaitu penekannya pada pengembangan *personal* dan *responsibility* siswa. Pendekatan pembelajarannya lebih berorientasi pada *student centered*, yaitu *self-actualization* dan *social reconstruction*. Pengembangan *personal* dan *responsibility* siswa diawali dari *irresponsibility*, *self control*, *involvement*, *self direction*, dan *caring* melalui berbagai pengalaman belajar gerak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Bukti-bukti hasil penelitian dengan model TPSR di antaranya penelitian yang dilakukan Berliana dalam disertasinya (1998) yang menyimpulkan bahwa model TPSR berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan sikap tanggung jawab dan perilaku sosial.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Tanggung Jawab dan Perilaku Sosial Siswa Melalui Model TPSR Dalam Pendidikan Jasmani.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran TPSR dan variabel terikatnya adalah tanggung jawab dan perilaku sosial siswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MA Al Inayah Kota Bandung. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas X yang dipilih dengan menggunakan *cluster random sampling*. Desain penelitian menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen untuk mengukur sikap tanggung jawab dan perilaku sosial menggunakan angket. Jumlah butir soal untuk tanggung jawab sebanyak 28 butir soal dan untuk perilaku sosial sebanyak 38 butir soal dengan tingkat validitas sebesar 0,37 dan reliabilitasnya sebesar 0,96.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel I dan II.

Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut.

Pengaruh model pembelajaran TPSR terhadap sikap tanggung jawab

Hasil perhitungan *paired sample t test* diperoleh nilai t-hitung sebesar -7.154, dan signifikan pada $\alpha = 0,00$ dengan t-tabel $(dk,29) = 1.699$. Hal tersebut menunjukkan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel.

TABEL I HASIL PENGOLAHAN DATA UJI NORMALITAS

Kelompok Data Eksperimen		Kolmogorov-Smirnov Test	P-Value	Distribusi
Sikap	Pre	0.473	>0.05	Normal
Tanggungjawab	Post	0.440	>0.05	Normal
Sikap Perilaku	Pre	0.707	>0.05	Normal
Sosial	Post	0.998	>0.05	Normal

TABEL II HASIL PENGOLAHAN DATA UJI HOMOGENITAS

Kelompok Data Eksperimen		Levene Statistic	Probabilitas	Varian
Sikap Tanggung Jawab	Pre	0.550	>0.05	Homogen
	Post	0.140	>0.05	Homogen
Sikap Perilaku Sosial	Pre	0.602	>0.05	Homogen
	Post	0.964	>0.05	Homogen

TABEL III HASIL ANALISIS PAIRED SAMPEL TEST TANGGUNG JAWAB DAN PERILAKU SOSIAL

Pair		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	SD	SE			
1	Pretest - Posttest	-	5.385	.983	-	29	.000
	Tanggung Jawab	7.033			7.15	4	
1	Pretest - Posttest	-	9.352	1.707	-	29	.000
	Perilaku Sosial	8.300			4.86	1	

Ket : SD = Standar Deviasi; SEM = Standar Error Of Mean

Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rerata *pretest* dan *posttest* sikap tanggung jawab siswa pada model pembelajaran TPSR. Hal tersebut dikuatkan dengan perolehan nilai t-hitung sebesar -7,033. Hal ini menunjukkan nilai rerata *posttest* (setelah diberikannya perlakuan model TPSR) lebih tinggi dan signifikan daripada nilai rerata *pretest* (rerata sebelum diberikannya perlakuan). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran TPSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab.

Pengaruh Model Pembelajaran TPSR Terhadap Perilaku Sosial

Hasil perhitungan *paired sample t test* pada variabel perilaku sosial pada tabel 3 diperoleh nilai t-hitung sebesar -4.861 dan signifikan pada $\alpha = 0,00$ dengan t-tabel (dk, 29)= 1.699. Hal tersebut menunjukkan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Hal ini

dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rerata *pretest* dan *posttest* terhadap perilaku sosial siswa pada model pembelajaran TPSR. Hal tersebut dikuatkan dengan perolehan nilai t-hitung sebesar -4,861. Ini menunjukkan nilai rerata *posttest* (setelah diberikannya perlakuan model TPSR) lebih tinggi dan signifikan daripada nilai rerata *pretest* (rerata sebelum diberikannya perlakuan), sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran TPSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial.

Pembahasan

Peningkatan sikap tanggung jawab dan perilaku sosial siswa terjadi karena model TPSR lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk mengintegrasikan tanggung jawab dan perilaku sosial ke dalam pembelajaran. Selain itu juga dalam proses pembelajarannya difasilitasi agar semua peserta didik dapat berinteraksi secara aktif. Dalam hal ini hubungan antara guru dan peserta didik juga menjadi lebih interaktif sehingga memungkinkan terjadinya verbal persuasi yang dilakukan guru terhadap peserta didik atau juga antara peserta didik dengan peserta didik yang lain. Berkaitan dengan pengaruh model TPSR terhadap sikap tanggung jawab dan perilaku sosial siswa dapat dijelaskan bahwa tanggung jawab dan perilaku sosial terbentuk adanya kontrak perilaku sebelum pembelajaran yang diberikan oleh guru secara sistematis mulai dari level yang sederhana hingga ke level yang kompleks. Integrasi pada pembelajaran pendidikan jasmani menurut Hellison (2003) dilakukan pada lima level (tingkatan) perilaku yang harus dicapai peserta didik secara bertahap sesuai dengan kesanggupannya. Level kesatu bertujuan untuk membangun lingkungan belajar yang positif, dengan pembiasaan saling menghormati hak dan perasaan orang lain, menyelesaikan masalah secara damai, dan dapat mengontrol diri. Level kedua berkaitan dengan partisipasi dan berupaya dalam pembelajaran, memotivasi diri untuk mencoba hal-hal baru, dan bertahan apabila menghadapi kesulitan dalam pembelajaran.

Level ketiga, memperluas lingkungan belajar dengan pembiasaan untuk mengerjakan tugas secara mandiri, mengembangkan penentuan tujuan atau mengarahkan diri, dan menanamkan kemampuan untuk menentang tekanan teman sebaya. Level keempat, pembiasaan saling menolong, peduli kepada teman dan kasih sayang, tidak mudah tersinggung, serta dapat berempati. Hal ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengeksplorasi kemampuannya sendiri sekaligus menumbuhkan kepekaan sosial serta meningkatkan tanggung jawab dan perilaku sosial. Level kelima yaitu membiasakan keempat level yang sudah dilakukan dan mencoba menerapkannya pada arena lain kehidupan seperti lingkungan keluarga, tempat tinggal, dan masyarakat luas, serta berusaha menjadi teladan dan mampu mengimplementasikan perilaku positif. Hasil penelitian sebelumnya telah menjelaskan bahwa model pembelajaran TPSR merupakan model pembelajaran yang efektif untuk pengembangan tanggung jawab dan perilaku sosial siswa (Escartí, Gutiérrez, Pascual, Llopis, 2010). Sesuai dengan pendapat Hellison (2003) bahwa strategi instruksi spesifik termasuk instruksi langsung, diskusi kelompok, instruksi teman sebaya, belajar kerja sama, bekerja mandiri, refleksi diri, dan membuat keputusan sendiri. Memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan tanggung jawab ke dalam pembelajaran dan meningkatkan peran aktif peserta didik sepanjang waktu. Dari uraian di atas Model Pembelajaran TPSR mengintegrasikan pembentukan perilaku positif ke dalam pembelajaran pendidikan jasmani, yang pada akhirnya, peningkatan perilaku positif ini juga menunjang terhadap peningkatan akademis peserta didik. Menurut Elias (2005) keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada potensi akademik, tetapi juga pada kemampuan peserta didik untuk berhubungan dengan penuh hormat dan bertanggung jawab kepada orang lain. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya dilakukan terhadap 42 siswa usia 11-12 tahun dan simpulan penelitian tersebut adalah mem-

berikan pengaruh yang efektif terhadap peningkatan tanggung jawab siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh simpulan bahwa Model Pembelajaran *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) memberikan pengaruh terhadap tanggung jawab dan perilaku sosial siswa dalam pembelajaran penjas.

CATATAN

Tulisan ini dipresentasikan pada Seminar Nasional Sains Keolahragaan 2017 Kerja Sama Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung dengan Jurnal Socioteknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana. (1998). *Pengaruh model hellison sebagai pembinaan sikap bertanggung jawab yang dipadukan dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar*. Tesis, Program Pascasarjana Institue Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bandung
- Elias, M. J. (2005). The connection between academic and social-emotional learning. In *the Fundamental Connection of Sel/ Ei, Academic Performance, and the Process of Learning* (pp. 4–14). <https://doi.org/10.2307/1593632>
- Escartí, A., Gutiérrez, M., Pascual, C., & Llopis, R. (2010). Implementation of the personal and social responsibility model to improve self-efficacy during physical education classes for primary school children. *International Journal of Psychology and Psychological Therapy*, 10(3), 387–402.
- Hellison, D. (2003). Teaching responsibility through physical activity. *Ágora Para La Educación Física Y El Deporte*, 14(1), 1–4. Retrieved from

<http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/>

Suherman, A. (2009). *Revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani*. Bandung: CV Warli Bandung Artika